

LAMPIRAN 1

DATA MENTAH

Data Variabel Profitabilitas

Kode Perusahaan	2021	2022	Rata - Rata
ENRG	0.09	0.13	0.11
ITMG	0.40	0.61	0.51
MBSS	0.07	0.14	0.11
MEDC	0.04	0.31	0.17
MYOH	0.19	0.09	0.14
PSSI	0.22	0.29	0.25
PTBA	0.33	0.44	0.39
PTRO	0.13	0.14	0.13
TOBA	0.19	0.22	0.20
WINS	0.001	0.01	0.00
APEX	0.03	0.98	0.50
BESS	0.26	0.11	0.19
BIPI	0.05	0.03	0.04
BSSR	0.81	1.09	0.95
BULL	2.08	0.36	1.22
DWGL	0.69	0.02	0.36
GEMS	1.12	1.25	1.18
GTSI	0.25	0.09	0.17
HRUM	0.15	0.38	0.27
IATA	0.21	0.52	0.36
ITMA	0.07	0.15	0.11
KKGI	0.23	0.32	0.28
LEAD	0.08	0.21	0.14
MCOL	0.68	0.63	0.66
PKPK	0.02	2.76	1.39
RAJA	0.03	0.12	0.07
RMKE	0.25	0.33	0.29
SHIP	0.14	0.15	0.15
SMMT	0.31	0.40	0.35
SOCI	0.01	0.02	0.02
TCPI	0.05	0.07	0.06
TEBE	0.20	0.31	0.26
UNIQ	0.03	0.06	0.05
Rata - Rata	0.29	0.39	0.34

Data Variabel Sustainability Reporting

Kode Perusahaan	2021	2022	Rata - Rata
ENRG	0.51	0.41	0.46
ITMG	0.37	0.53	0.45
MBSS	0.10	0.18	0.14
MEDC	0.56	0.64	0.60
MYOH	0.25	0.26	0.26
PSSI	0.10	0.15	0.13
PTBA	0.45	0.62	0.53
PTRO	0.36	0.41	0.38
TOBA	0.18	0.27	0.23
WINS	0.16	0.30	0.23
APEX	0.27	0.30	0.29
BESS	0.24	0.26	0.25
BIPI	0.25	0.22	0.24
BSSR	0.19	0.21	0.20
<i>BULL</i>	0.20	0.25	0.23
DWGL	0.15	0.11	0.13
GEMS	0.24	0.64	0.44
GTSI	0.14	0.16	0.15
HRUM	0.21	0.27	0.24
IATA	0.23	0.13	0.18
ITMA	0.05	0.18	0.12
KKGI	0.26	0.26	0.26
<i>LEAD</i>	0.27	0.26	0.27
MCOL	0.21	0.21	0.21
<i>PKPK</i>	0.12	0.20	0.16
RAJA	0.27	0.29	0.28
RMKE	0.36	0.40	0.38
SHIP	0.26	0.25	0.26
SMMT	0.26	0.26	0.26
SOCI	0.29	0.29	0.29
TCPI	0.27	0.27	0.27
TEBE	0.26	0.32	0.29
<i>UNIQ</i>	0.12	0.12	0.12
Rata - Rata	0.25	0.29	0.27

Data Variabel *Conservatism Accounting*

Kode Perusahaan	2021	2022	Rata - Rata
ENRG	6,542,346,803,416	8,100,305,405,066	7,321,326,104,241
ITMG	840,443,401	30,679,854,680,000	15,340,347,561,700
MBSS	21,335,154,897	2,926,185,973,767	1,473,760,564,332
MEDC	37,687,340,519	27,304,989,453,125	13,671,338,396,822
MYOH	11,472,214,881	2,317,630,819,560	1,164,551,517,221
PSSI	4,069,713,561	2,294,761,355,410	1,149,415,534,486
PTBA	89,497,136,531	28,916,046,000,000	14,502,771,568,266
PTRO	1,710,636,449	4,685,312,493,000	2,343,511,564,725
TOBA	6,159,584,853	6,661,996,936,839	3,334,078,260,846
WINS	11,441,570,211	2,446,942,514,575	1,229,192,042,393
APEX	2,202,185,388	1,043,980,219,332	523,091,202,360
BESS	285,179,448,825	492,352,056,536	388,765,752,680
BIPI	115,735,649,618	8,434,565,414,990	4,275,150,532,304
BSSR	881,303,305	3,468,115,385,020	1,734,498,344,162
<i>BULL</i>	6,663,409,560	1,878,843,769,864	942,753,589,712
DWGL	721,765,862	141,694,445,000	71,208,105,431
GEMS	560,430,710	8,777,280,458,997	4,388,920,444,854
GTSI	10,233,205,662	896,072,525,510	453,152,865,586
HRUM	4,501,129,156	16,537,213,568,330	8,270,857,348,743
IATA	5,836,142,616	1,185,443,562,615	595,639,852,615
ITMA	4,044,204,251	4,044,204,251	4,044,204,251
KKGI	5,346,586,517	1,933,955,674,264	969,651,130,390
<i>LEAD</i>	8,967,811,951	458,579,871,119	233,773,841,535
MCOL	1,552,687,124	8,914,623,404,453	4,458,088,045,788
<i>PKPK</i>	204,142,893	29,411,413,000	14,807,777,946
RAJA	9,809,330,362	917,892,193,329	463,850,761,845
RMKE	3,615,796,739	1,206,664,294,807	605,140,045,773
SHIP	2,196,511,357	2,708,871,986,255	1,355,534,248,806
SMMT	4,048,750,414	1,016,896,178,133	510,472,464,274
SOCI	26,750,557,533	5,884,488,452,863	2,955,619,505,198
TCPI	153,260,995	1,648,024,000,000	824,088,630,498
TEBE	1,242,541,060	1,054,312,117,000	527,777,329,030
<i>UNIQ</i>	3,830,054,514	359,080,990,886	181,455,522,700
Rata - Rata	219,116,288,034	5,615,952,479,330	2,917,534,383,682

Data Variabel *Financial Distress*

Kode Perusahaan	2021	2022	Rata - Rata
ENRG	0.87	0.78	0.83
ITMG	5.75	7.14	6.45
MBSS	2.63	5.38	4.01
MEDC	0.76	1.28	1.02
MYOH	4.04	9.42	6.73
PSSI	3.37	5.51	4.44
PTBA	2.80	3.06	2.93
PTRO	2.13	2.35	2.24
TOBA	1.86	11.93	6.90
WINS	1.29	1.66	1.48
APEX	1.32	1.71	1.51
BESS	1.48	2.68	2.08
BIPI	0.38	0.78	0.58
BSSR	6.73	8.03	7.38
<i>BULL</i>	1.98	1.36	1.67
DWGL	1.37	2.97	2.17
GEMS	7.88	8.66	8.27
GTSI	1.31	1.13	1.22
HRUM	2.65	5.56	4.10
IATA	2.92	3.35	3.13
ITMA	3.99	4.88	4.43
KKGI	5.08	5.91	5.49
<i>LEAD</i>	0.95	1.13	1.04
MCOL	7.41	10.40	8.90
<i>PKPK</i>	5.72	4.94	5.33
RAJA	1.31	2.49	1.90
RMKE	3.27	8.73	6.00
SHIP	1.59	1.36	1.48
SMMT	3.44	10.06	6.75
SOCI	1.01	0.96	0.98
TCPI	23.97	21.45	22.71
TEBE	4.81	4.58	4.70
<i>UNIQ</i>	2.24	2.17	2.21
Rata - Rata	3.58	4.96	4.27

Profil Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1. PT. Energi Mega Persada

PT Energi Mega Persada Tbk adalah sebuah perusahaan minyak dan gas yang berkantor pusat di Jakarta. Hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini melakukan eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak bumi dan gas alam di Jawa Timur (Blok Kangean); Sumatera (Blok Selat Malaka, Blok Bentu, Blok Korinci Baru, Blok Tonga, Blok Gebang, Blok "B", dan Blok CPP Selatan); Kalimantan (Blok GMB Sangatta II), dan Mozambik (Blok Buzi). Perusahaan ini adalah bagian dari Bakrie Group.

2. PT. Indo Tambangraya Megah

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (atau disingkat ITM saja) adalah sebuah perusahaan publik di Indonesia (IDX: ITMG) yang bergerak dalam bidang investasi, terutama di sejumlah anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, perdagangan batu bara ditambah sektor lainnya seperti pembangkit listrik. Berkantor pusat di Pondok Indah Office Tower III, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Jakarta, perusahaan ini merupakan anak usaha dari Banpu Pcl, Thailand.

3. PT. Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk atau biasa disingkat menjadi MBSS, adalah sebuah perusahaan pelayaran yang berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1994, dan kemudian meneken kontrak pengangkutan batu bara dengan PT Varia Usaha dan PT Arutmin Indonesia. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini memiliki 64

unit kapal tunda, 54 unit tongkang, 6 unit derek apung, dan 1 unit kapal pendukung.

4. PT. Medco Energi Internasional

PT Medco Energi Internasional Tbk (berbisnis dengan nama MedcoEnergi) adalah sebuah perusahaan energi swasta nasional terkemuka yang terbesar di Indonesia dan berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 9 Juni 1980 oleh Arifin Panigoro sebagai sebuah kontraktor pengeboran minyak dan gas dengan nama "PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company". Perusahaan ini terutama berbisnis di bidang eksplorasi dan produksi minyak bumi dan gas alam, penambangan tembaga dan emas, serta pembangkitan listrik. MedcoEnergi merupakan bagian dari kelompok perusahaan konglomerat Medco Group.

5. PT. Samindo Resource Tbk

PT Samindo Resources Tbk adalah sebuah perusahaan penyedia jasa penambangan yang berkantor pusat di Jakarta. Hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini terutama menyediakan jasa penambangan untuk PT Kideco Jaya Agung milik PT Indika Energy Tbk.

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1996 saat PT Samindo Utama Kaltim didirikan. Pada tahun 2000, perusahaan ini didirikan sebagai sebuah pengembang perangkat lunak dengan nama PT MYOH Technology, dan kemudian melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2001, PT SIMS Jaya Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa juga didirikan. PT SIMS Jaya Kaltim kemudian dipercaya untuk mengerjakan pemindahan batuan penutup di

tambang Roto Utara milik Kideco. Pada tahun 2009, PT SIMS Jaya Kaltim mengembangkan fasilitas pelatihan dan dipercaya untuk mengerjakan pemindahan batuan penutup dan produksi batubara di tambang Samurangau milik Kideco. Pada tahun 2011, ST International Corporation resmi mengakuisisi mayoritas saham perusahaan ini, dan kemudian mengalihkan bisnis perusahaan ini ke penyedia jasa penambangan dengan mengakuisisi PT SIMS Jaya Kaltim. Pada tahun 2012, perusahaan ini mengakuisisi PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa, dan PT Mintec Abadi, serta mengubah namanya menjadi seperti sekarang. Pada bulan Mei 2017, PT SIMS Jaya Kaltim dipercaya untuk mengerjakan pemindahan batuan penutup dan produksi batu bara jangka menengah di tambang milik PT Gunungbayan Pratamacoal, anak usaha dari PT Bayan Resources Tbk.

6. PT. Pelita Samudera Shipping Tbk

PT. IMC Pelita Logistik Tbk (PSSI), dahulu PT. Pelita Samudera Shipping Tbk, didirikan di Jakarta, pada tahun 2007 sebagai perusahaan logistik dan pelayaran. Perusahaan memiliki 85 armada yang terdiri dari 38 kapal tunda, 37 tongkang, 3 unit fasilitas pemuatan terapung, 1 floating crane, 4 kapal kargo curah kelas Handysize, dan 2 kapal kargo curah kelas Supramax. Perusahaan ini terutama melayani perusahaan batubara, seperti Sakari Resources Group, PT Adaro Indonesia, MGM Coal, dan TANITO Coal. Kantor berlokasi di Menara Astra lantai 23, Jakarta, dengan kantor cabang di Samarinda, Banjarmasin, Sangkulirang, Muara Pantai, Palembang, Paiton, dan Makassar.

7. PT. Bukit Asam Tbk

PT BukitAsam Tbk adalah bagian dari holding BUMN pertambangan MIND ID yang bergerak di bidang pertambangan batu bara. Hingga akhir tahun 2022, jaringan bisnis perusahaan ini terdiri atas 5 wilayah kelolaan dan 3 pelabuhan. Izin usaha pertambangan (IUP) produksi batu bara perusahaan memiliki total area kelola seluas 65.632 hektar dengan sumber daya mencapai 5,85 miliar ton dan cadangan sebesar 3,02 miliar ton.

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1919 saat Tambang Air Laya di Tanjung Enim mulai dioperasikan dengan menggunakan metode penambangan terbuka. Pada tahun 1923, Tambang Air Laya mulai dioperasikan dengan menggunakan metode penambangan bawah tanah. Pada tahun 1938, Tambang Air Laya mulai beroperasi secara komersial. Setelah Indonesia merdeka, pada tahun 1961, pemerintah membentuk sebuah perusahaan negara (PN) bernama PN Tambang Batubara Bukit Asam (TABA) untuk mengelola Tambang Air Laya.^[5] Pada tahun 1968, pemerintah menggabungkan PN TABA dengan PN Tambang Batubara Mahakam dan PN Tambang Batubara Ombilin untuk membentuk PN Tambang Batubara.

8. PT. Petrosea

PT Petrosea Tbk adalah perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang kontrak Pertambangan, EPC serta jasa Minyak & gas bumi yang berkantor pusat di Tangerang Selatan. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini juga memiliki kantor perwakilan di Balikpapan dan pusat pasokan lepas pantai di Sorong.

Dengan jejak langkah lebih dari 50 tahun, Petrosea memiliki keunggulan yang terdapat pada kemampuannya untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu pit-to-port, kemampuan rekayasa, pengadaan & konstruksi yang terintegrasi serta jasa logistik, dengan komitmen penuh terhadap penerapan keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan, manajemen mutu dan integritas bisnis. Didirikan pada tahun 1972, Petrosea berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan telah mengadopsi praktik tata kelola untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen dan seluruh elemen pendukung lainnya berjalan secara efektif sebagai perusahaan terbuka.

Petrosea mencapai sebuah jejak langkah bersejarah dengan menjadi perusahaan rekayasa & konstruksi pertama di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:PTRO) sejak tahun 1990. Pada tahun 2019, Petrosea diseleksi oleh World Economic Forum dan dinobatkan sebagai satu-satunya perusahaan tambang dan satu satunya perusahaan milik Indonesia yang masuk ke dalam Global Lighthouse Network berkat kesuksesannya dalam mengimplementasikan teknologi Industri 4.0.

Petrosea memastikan untuk selalu menjadi perusahaan yang bertanggung jawab, independen serta transparan bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah peraturan-peraturan yang berlaku.

Petrosea didukung penuh oleh pemegang saham utamanya, PT Caraka Reksa Optima, perusahaan Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha di

bidang aktivitas keuangan dan asuransi, serta aktivitas professional, ilmiah dan teknis.

9. PT. TBS Energi Utama

PT TBS Energi Utama Tbk adalah sebuah perusahaan energi yang berkantor pusat di Jakarta. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini memiliki tiga konsesi tambang batu bara, empat unit pembangkit listrik, dan kebun kelapa sawit seluas 8.633 hektar.

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 2004 saat PT Adimitra Baratama Nusantara dan PT Trisensa Mineral Utama didirikan. Pada tahun 2005, PT Indomining juga didirikan. Pada tahun 2006, PT Adimitra Baratama Nusantara dan PT Indomining mendapat izin eksplorasi batu bara, dan setahun kemudian, keduanya mendapat izin eksploitasi batu bara. PT Indomining pun mulai memproduksi batu bara pada tahun 2007, sementara PT Adimitra Baratama Nusantara mulai memproduksi batu bara pada tahun 2008. Pada tahun 2010, perusahaan ini mengakuisisi 51% saham PT Adimitra Baratama Nusantara, 52,5% saham PT Toba Bara Energi (pemilik PT Indomining), dan 51% saham PT Trisensa Mineral Utama, sehingga saat itu perusahaan ini telah dapat memproduksi batu bara sebanyak 3,9 juta ton per tahun. Pada tahun 2011, PT Trisensa Mineral Utama mulai memproduksi batu bara. Pada tahun 2012, perusahaan ini meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Toba Bara Energi dan PT Trisensa Mineral Utama masing-masing menjadi 99,99%. Perusahaan ini kemudian juga resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.

10. PT. Wintermar Offshore Marine Tbk

PT. Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) bergerak dalam bidang pengelolaan kapal dan kepemilikan kapal, dengan fokus melayani industri lepas pantai laut. Perusahaan yang menyediakan berbagai macam kapal, yang terdiri dari berbagai ukuran dan kekuatan, termasuk kapal tunda, tongkang minyak, kapal pendarat, kru kapal, kapal utilitas cepat, jangkar penanganan kapal tunda, kapal pendukung selam, kapal tunda pelabuhan dan kapal pasokan platform . Perusahaan ini beroperasi di perairan Indonesia, kepulauan terbesar di Indonesia, dan juga di luar negeri (Singapura, Malaysia, Thailand, India, Srilanka, Kamboja dan Vietnam). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

11. PT. Apexindo Pratama Duta Tbk

PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) bergerak dalam bidang penyediaan jasa pengeboran darat dan lepas pantai untuk produsen minyak dan gas bumi dan jasa terkait lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada May 1992.

12. PT. Batu Licin Nusantara Maritim Tbk

PT Batu licin Nusantara Maritim Tbk (BESS) didirikan pada tahun 2011 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Merupakan anak perusahaan dari PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, yang juga merupakan anak perusahaan dari PT Bintang Enam Sembilan. Pada tahun 2011 memulai bisnis dengan 2 set kapal tunda dan tongkang, tetapi saat ini, memiliki lebih 15 set untuk aset dan tangki kapal pendarat (LCT). Usaha utama adalah kegiatan transshipment pengangkutan batubara dari kapal tunda dan tongkang ke kapal induk, yang

kemudian akan diangkut ke tempat lain. Kantor pusat berada di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

13. PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) (dahulu PT. Benakat Integra Tbk) bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lain-lain; pelabuhan dan crusher dan jasa perdagangan dan pertambangan. Perusahaan memulai operasinya di tahun 2007.

14. PT. Baramulti Suksessarana Tbk

PT Baramulti Suksessarana Tbk adalah sebuah perusahaan pertambangan yang berkantor pusat di Jakarta. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini juga memiliki kantor di Kutai Kartanegara. Hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini menguasai konsesi tambang batu bara seluas 24.518 hektar yang tersebar di lima kabupaten di Pulau Kalimantan.

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1988 sebagai agen pemasaran dan perdagangan untuk PT Bukit Asam (Persero). Pada tanggal 31 Oktober 1990, perusahaan ini resmi didirikan. Pada tahun 1995, perusahaan ini mengakuisisi 50% saham PT Antang Gunung Meratus (AGM), yang setahun sebelumnya telah meneken Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) di konsesi yang terletak di Kabupaten Banjar, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pada tahun 1998, perusahaan ini mendapat izin eksplorasi batubara. Pada tahun 1999, AGM mulai memproduksi batu bara. Pada tahun 2004, perusahaan ini

mendapat Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara untuk konsesi seluas 502,3 hektar di Kutai Kartanegara. Pada tahun 2008, perusahaan ini meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 57%. Pada tahun 2009, PT Baramulti Sugih Sentosa dan PT Sumber Kurnia Buana mulai mengembangkan infrastruktur pengangkutan batubara untuk AGM, dengan cara menormalisasi Sungai Muning dan Sungai Puting, serta membangun terminal / dermaga khusus batubara di Tapin. Pada tahun 2010, perusahaan ini mendapat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara dan meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 82%. Pada tahun 2011, perusahaan ini mulai memproduksi batu bara.

15. PT. Buana Lintas Lautan Tbk

PT. Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) bergerak dalam bidang pelayaran lokal dan luar negeri, termasuk namun tidak terbatas pada kapal tanker, kapal tongkang dan kapal penarik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

16. PT. Dwi Guna Laksana Tbk

PT Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL) didirikan pada tahun 1986 sebagai kontraktor umum. Perusahaan menandatangani kontrak jangka panjang dengan PLN untuk memasok batubara ke pembangkit listrik di Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Kalimantan, dan Jawa. Perusahaan ini memiliki tiga bisnis di Kalimantan Selatan: satu tambang batu bara dan satu pelabuhan di Kabupaten Tanah Laut, serta satu tambang di Bupati Banjar. Kantor pusatnya

berada di Sinarmas MSIG Tower 9th 9, Jakarta Selatan, dan kantor cabang di Jalan Gatot Subroto 104, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

17. PT. Golden Energy Mines Tbk

PT Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL) didirikan pada tahun 1986 sebagai kontraktor umum. Perusahaan menandatangani kontrak jangka panjang dengan PLN untuk memasok batubara ke pembangkit listrik di Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Kalimantan, dan Jawa. Perusahaan ini memiliki tiga bisnis di Kalimantan Selatan: satu tambang batu bara dan satu pelabuhan di Kabupaten Tanah Laut, serta satu tambang di Bupati Banjar. Kantor pusatnya berada di Sinarmas MSIG Tower 9th 9, Jakarta Selatan, dan kantor cabang di Jalan Gatot Subroto 104, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

18. PT. GTS Internasional Tbk

PT GTS Internasional Tbk (GTSI) didirikan pada tahun 1986 sebagai PT Humpuss Intermoda Transportasi (PT HIT), sebuah perusahaan pelayaran yang bermitra dengan Mitsui O.S.K Lines LTD untuk mengembangkan kapal LNG (gas alam cair) Indonesia dan layanan terkait. Pada tahun 2013, PT GTSI Internasional memutuskan untuk menjadi entitas terpisah yang berfokus pada bisnis pengiriman LNG, untuk mengembangkan sistem logistik dan infrastruktur komersial untuk LNG. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jakarta.

19. PT. Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk adalah sebuah perusahaan pertambangan yang berkantor pusat di Jakarta. Hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini menguasai

lima konsesi tambang batu bara di Kalimantan Timur dan satu konsesi tambang nikel di Maluku Utara.

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1995 dengan nama "PT Asia Antrasit". Pada tahun 2000, melalui PT Mahakam Sumber Jaya, perusahaan ini mendapat konsesi atas tambang batu bara seluas 20.380 hektar di Kalimantan Timur, dan empat tahun kemudian, PT Mahakam Sumber Jaya mulai beroperasi secara komersial di Blok A dari tambang tersebut. Pada tahun 2007, perusahaan ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang. Setahun kemudian, PT Mahakam Sumber Jaya meningkatkan kapasitas pengolahan batu baranya menjadi lebih dari tiga kali lipat. Perusahaan ini kemudian juga resmi menguasai 50% saham PT Santan Batubara, yang akhirnya mulai beroperasi secara komersial pada kuartal pertama tahun 2009. Pada tahun 2009 juga, perusahaan ini mengakuisisi PT Layar Lintas Jaya, sebuah perusahaan pengangkutan dan alih muat batu bara.

20. PT. MNC Energy Investments Tbk

PT. MNC Energy Investments Tbk (IATA) didirikan pada tahun 1968 dengan nama PT Indonesia Transport & Infrastructure, yang sebelumnya bergerak di bidang usaha pengangkutan udara niaga. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan menjadi perusahaan induk, khususnya di sektor pertambangan batubara. Perusahaan tergabung dalam Grup MNC milik Bapak Hary Tanoesoedibjo.

21. PT. Sumber Energy Andalan

PT Sumber Energi Andalan Tbk adalah sebuah perusahaan publik di Indonesia (IDX: ITMA) yang bergerak sebagai perusahaan investasi dan perdagangan, terutama di anak usahanya yang bergerak dalam bisnis jasa-jasa untuk pertambangan. Berkantor pusat di Sopo Del Office & Lifestyle Tower, Jl. Mega Kuningan Barat III, Mega Kuningan, Jakarta Selatan, perusahaan ini telah beberapa kali mengganti nama dan bidang usaha yang digelutinya.

22. PT. Resource Alam Indonesia

PT Resource Alam Indonesia Tbk (atau disingkat RAIN Group) merupakan sebuah perusahaan publik yang bermarkas di Jakarta, Indonesia, didirikan pada tahun 1981 dan bergerak di bidang pertambangan batu bara.

Perusahaan didirikan pada 8 Juli 1981 dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries yang berbasis di Pontianak, Kalimantan Barat dan bergerak di industri manufaktur bahan perekat, formalin dan resin.^[2] PT KKG terafiliasi dengan Bumi Raya Utama Group yang dimiliki oleh keluarga Adijanto Priosoesto (Tan Lim Hian)¹ yang berbasis di Kalbar dan bergerak di industri perkayuan. Karena itulah, sekitar 70% produksi perusahaan ini awalnya ditujukan untuk pengolahan hasil kayu Bumi Raya Utama Group. Pada tahun 1990-an, perusahaan ini tercatat menjadi salah satu produsen formalin dan *thermosetting adhesive* terbesar dalam negeri, dan di tanggal 1 Juli 1991, resmi menjadi perusahaan publik dengan melepas sahamnya (4,5 juta lembar, Rp 5.700/lembar) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Ekspansi kemudian dilakukan dengan

memproduksi *melamine paper, gummed taped, high pressure laminated*, dan bahan perekat atau kimia lainnya,¹ serta akuisisi PT Susel Prima Permai yang berbasis di Palembang pada tahun 1990 dan bergerak di bidang sejenis (kemudian dimerger ke induknya sejak 1 Januari 1999).

23. PT. Logindo Samudera Makmur

PT. Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD) didirikan oleh Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sebagai perusahaan jasa lepas pantai laut. Saat ini, perusahaan memiliki dan mengoperasikan berbagai kapal seperti: Anchor Handling Tug dan Kapal Penunjang, Landasan Pasokan, Azimuth Stern Drive Tug, Kapal Penunjang Diving, Landing Craft Transport, dan lainnya.

24. PT. Prima Andalan Mandiri

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) atau Mandiri Coal adalah perusahaan pertambangan batubara yang memiliki tambang di Nunukan, Kalimantan Utara. Perusahaan mengklaim dapat mengoperasikan tambang ramah lingkungan dengan kandungan abu dan belerang yang rendah, serta produknya dapat langsung dimanfaatkan secara aman oleh pembangkit listrik. Selain pertambangan, perusahaan bergerak di bidang jasa kontraktor pertambangan dan penyedia jasa angkutan batu bara. Kantor pusatnya terletak di Jakarta.

25. PT. Perdana Karya Perkasa Tbk

PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) bergerak dalam bidang pengembangan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, transportasi darat, workshop dan jasa melalui divisi pertambangan batubara, konstruksi,

dan persewaan alat berat. Perusahaan beroperasi secara komersial sejak tahun 1983 untuk melakukan kegiatan usaha penyewaan alat berat dan jasa terkait dengan pembangunan gedung, dan sejak tahun 2005 juga beroperasi di bidang pertambangan batubara.

26. PT. Rukun Raharja

PT Rukun Raharja Tbk adalah sebuah perusahaan gas alam yang berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1993 sebagai sebuah pengembang perumahan. Pada tahun 2003, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 2004, perusahaan ini berekspansi ke sektor logistik dan pengelolaan pelabuhan di Sulawesi Utara dengan mengakuisisi PT Cahaya Saguna Niketana. Pada tahun 2010, perusahaan ini mengakuisisi PT Panji Raya Alamindo, PT Triguna Internusa Pratama, dan PT Energasindo Heksa Karya. Akuisisi tersebut pun membuat perusahaan ini beralih ke sektor energi, dengan bisnis di bidang perdagangan gas, transportasi gas, serta pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur gas. Pada tahun 2011, melalui PT Triguna Internusa Pratama, perusahaan ini mengakuisisi PT Trimitra Cipta Mandiri. Pada tahun 2015, Itochu asal Jepang membeli 33% saham PT Triguna Internusa Pratama. Pada tahun 2017, TG&D Singapore Investment Holdings Pte Ltd membeli 33% saham PT Panji Raya Alamindo. Pada tahun 2018, perusahaan ini mengakuisisi 100% saham PT Raharja Energi Cepu. Pada tahun 2019, perusahaan ini membeli kembali 33% saham PT Triguna Internusa Pratama yang sebelumnya dipegang oleh Itochu dengan harga USD 9,5 juta, sehingga perusahaan ini memegang 100% saham PT

Triguna Internusa Pratama. Perusahaan ini juga membeli kembali 34% saham PT PDPDE Gas yang sebelumnya dipegang oleh DKLN dan Palsin dengan harga USD 3,4 juta, sehingga perusahaan ini memegang 85% saham PT PDPDE Gas.

27. PT. RMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk (RMKE), atau Rantai Mulia Kencana Energy, didirikan pada Juni 2009. Bergerak di bidang penyedia jasa logistik batubara, yang utamanya melayani perusahaan batubara di Sumatera Selatan. Perusahaan menyediakan stasiun bongkar muat kereta api (melalui kesepakatan dengan PT KAI di Stasiun Simpang), pengangkutan batubara (melalui 155km jalan dari area pertambangan ke pelabuhan), pengelolaan pelabuhan (2 pelabuhan di Keramasan), juga offtake batubara dan joint operasi (pengelolaan tambang batubara dan penjualan batubara).

28. PT. Sillo Maritime Perdana Tbk

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran untuk menunjang kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Juni 1989. Awalnya merupakan agen dari perusahaan pelayaran internasional. Pada tahun 2008, perseroan memanfaatkan kapal Anchor Handling Tug Supply (AHTS) sebagai kapal carteran untuk industri migas. Perusahaan kemudian lebih fokus pada sektor ini dengan memperbanyak armada kapal tunda, kapal kru, tongkang minyak yang dapat digerakkan sendiri, dan banyak lagi. Kantor utama berada di GHJ Suite lantai 5-6, Jakarta Pusat.

29. PT. Golden Eagle Energy Tbk

PT Golden Eagle Energy Tbk adalah sebuah perusahaan publik di Indonesia (IDX: SMMT) yang bergerak sebagai perusahaan investasi, terutama di sejumlah anak usaha yang bergerak dalam bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara. Berkantor pusat di The Suites Tower Lt. 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Jakarta Utara, perusahaan ini telah beberapa kali mengganti nama dan bidang usaha yang digelutinya.

30. PT. Soechi Lines Tbk

PT. Soechi Lines Tbk (SOCI) bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen sedangkan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dan pembangunan kapal. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2012. Perusahaan ini merupakan bagian dari Grup Soechi dan entitas induk utamanya adalah PT Soechi Group.

31. PT. Transcoal Pasific Tbk

PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 sebagai penyedia jasa sewa kapal dan jasa angkutan barang. Perusahaan ini memiliki berbagai kendaraan, seperti kapal induk, kapal tunda dan tongkang, derek apung, dan kapal tunda bantu. Perusahaan ini menyediakan layanan tongkang, pengangkutan jarak jauh, layanan trans-shipment, tongkang minyak, dan layanan tim tambatan dan tim tanggap tumpahan minyak. Perusahaan ini juga mempunyai dua anak perusahaan: PT Sentra Makmur Lines dan PT

Energy Transporter Indonesia. Kantor utama berada di Bakrie Tower lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan.

32. PT. Dana Brata Luhur Tbk

PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) merupakan perusahaan induk yang melakukan penyertaan modal pada proyek atau perusahaan infrastruktur. Memiliki beberapa anak perusahaan, yaitu PT Talenta Bumi, PT Talenta Bumi Energi, dan PT Pelabuhan Talenta Bumi, yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan dan jasa pelabuhan. Perusahaan mengelola beberapa aset di Kabupaten Banjar dan Barito Kuala di Kalimantan Selatan. Yang pertama berupa jalan angkut sepanjang 46 km. Selain itu juga mengelola pelabuhan swasta dan terminal batubara di Sungai Barito yang memiliki empat dermaga dengan 1.000 meter muka sungai. Hal ini membuat perusahaan bisa memenuhi kebutuhan pembangkit listrik, dengan mengangkut batubara ke pelabuhan-pelabuhan internasional di Jepang, Korea, Taiwan, dan Hong Kong. Kantor pusat perusahaan berada di Treasury Tower, Jakarta.

33. PT. Ulima Nitra Tbk

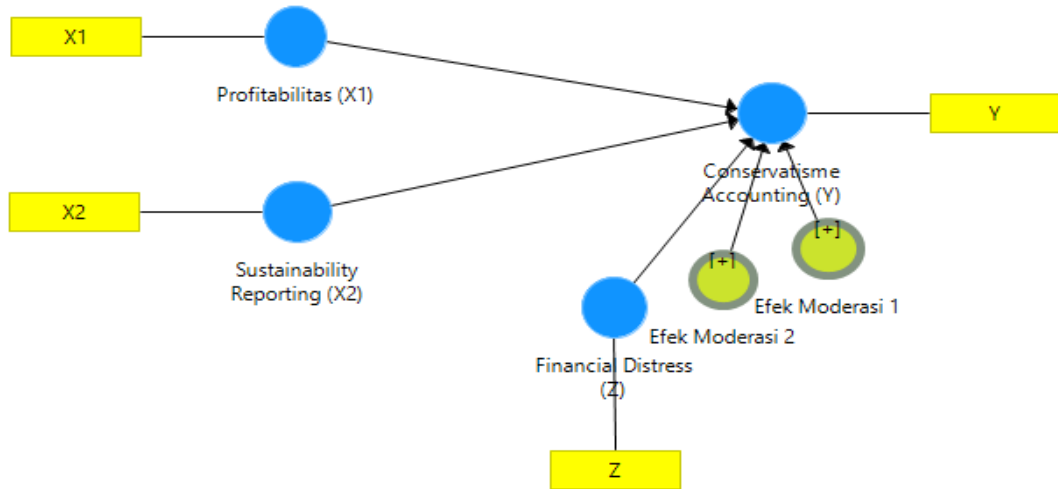
PT Ulima Nitra Tbk (UNIQ) didirikan pada tahun 1992 di Palembang. Perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas bumi, konstruksi, operasi, dan pemeliharaan. Lingkup bisnisnya terbagi menjadi dua bidang: jasa persewaan dan pekerjaan konstruksi. Layanan sewa meliputi alat berat, truk, kendaraan ringan, genset, dan PortaCamp. Selain itu, pekerjaan konstruksi meliputi jasa konstruksi sumur, jalan akses perpipaan, jasa pemindahan rig, dan kontraktor pertambangan. Perusahaan menyediakan

layanan untuk perusahaan besar, seperti PT Bukit Asam, ConocoPhillips, dan PT Pertamina Gas.

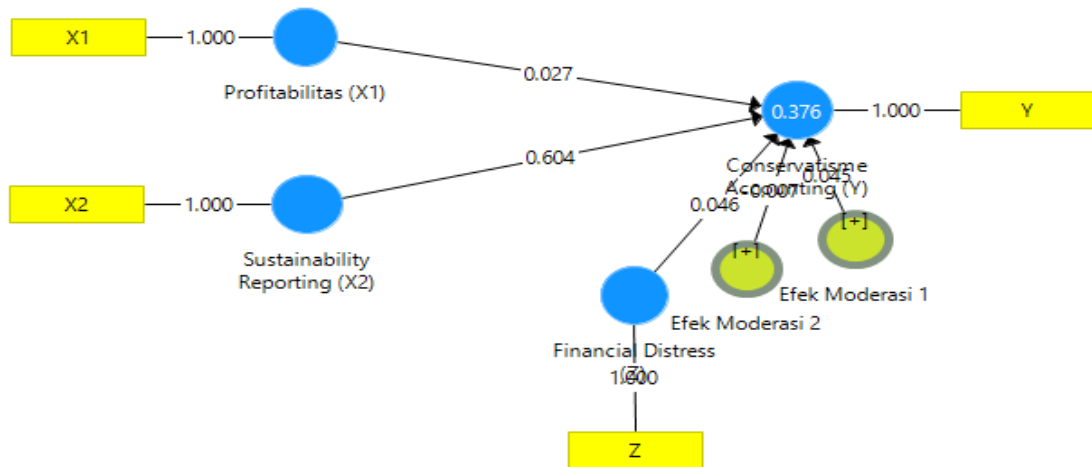
LAMPIRAN 2

DATA STATISTIK

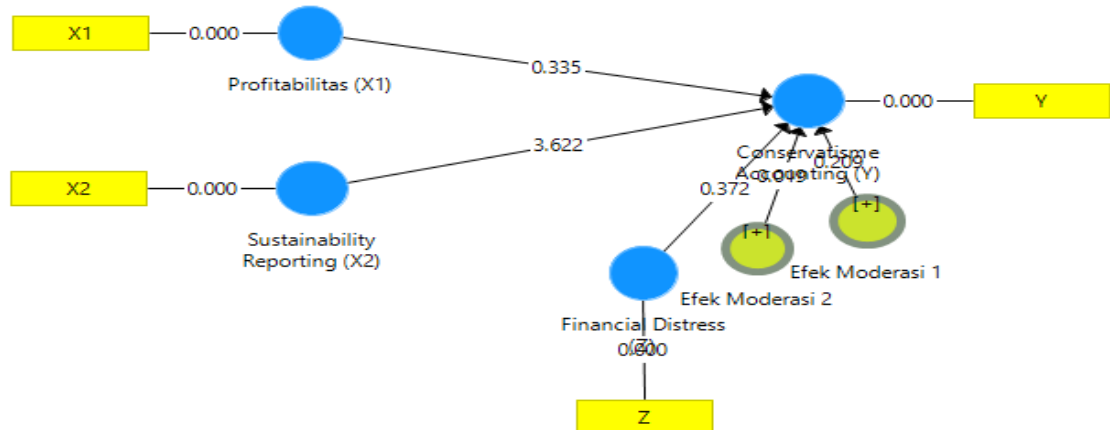
Analisis Jalur



Standardized loading Factor Inner dan Outer Model



Path Coefficient



Average Variance Extrected

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Conservatisme Accounting (Y)	1.000	1.000	1.000	1.000
Efek Moderasi 1	1.000	1.000	1.000	1.000
Efek Moderasi 2	1.000	1.000	1.000	1.000
Financial Distress (Z)	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas (X1)	1.000	1.000	1.000	1.000
Sustainability Reporting (X2)	1.000	1.000	1.000	1.000

Outer Loading

	Conservatisme Accounting (Y)	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Financial Distress (Z)	Profitabilitas (X1)	Sustainability Reporting (X2)
Profitabilitas (X1) * Financial Distress (Z)		0.696				
Sustainability Reporting (X2) * Financial Distress (Z)			0.656			
X1					1.000	
X2						1.000
Y	1.000					
Z				1.000		

Cross Loading

	Conservatisme Accounting (Y)	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Financial Distress (Z)	Profitabilitas (X1)	Sustainability Reporting (X2)
Profitabilitas (X1) * Financial Distress (Z)	0.094	1.000	0.102	-0.458	0.086	0.135
Sustainability Reporting (X2) * Financial Distress (Z)	-0.126	0.102	1.000	0.115	0.143	-0.222
X1	0.063	0.086	0.143	0.115	1.000	0.049
X2	0.611	0.135	-0.222	0.007	0.049	1.000
Y	1.000	0.094	-0.126	0.038	0.063	0.611
Z	0.038	-0.458	0.115	1.000	0.115	0.007

Cronbach's Alpha dan Composite Realibility

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Hasil Uji
Conservatisme Accounting (Y)	1.000	1.000	Reliabel
Efek Moderasi 1	1.000	1.000	Reliabel
Efek Moderasi 2	1.000	1.000	Reliabel

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Hasil Uji
Financial Distress (Z)	1.000	1.000	Reliabel
Profitabilitas (X1)	1.000	1.000	Reliabel
Sustainability Reporting (X2)	1.000	1.000	Reliabel

F-Square

	Conservatisme Accounting (Y)	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Financial Distress (Z)	Profitabilitas (X1)	Sustainability Reporting (X2)
Conservatisme Accounting (Y)						
Efek Moderasi 1	0.001					
Efek Moderasi 2	0.000					
Financial Distress (Z)	0.002					
Profitabilitas (X1)	0.001					
Sustainability Reporting (X2)	0.530					

R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Conservatisme Accounting (Y)	0.376	0.324

Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi 1 -> Conservatisme Accounting (Y)	0.045	0.087	0.217	0.209	0.835
Efek Moderasi 2 -> Conservatisme Accounting (Y)	-0.007	0.024	0.371	0.019	0.985
Financial Distress (Z) -> Conservatisme Accounting (Y)	0.046	0.077	0.123	0.372	0.710
Profitabilitas (X1) -> Conservatisme Accounting (Y)	0.027	0.039	0.079	0.335	0.738
Sustainability Reporting (X2) -> Conservatisme Accounting (Y)	0.604	0.579	0.167	3.622	0.000